

KEBIJAKAN ENERGI UNI EROPA SETELAH SERANGAN RUSIA KE UKRAINA FEBRUARI TAHUN 2022

ABSTRAK

Penelitian "Kebijakan Energi Uni Eropa Setelah Serangan Rusia ke Ukraina Februari Tahun 2022" menganalisis kebijakan energi UE dalam merespons krisis akibat serangan Rusia yang mengganggu pasokan energi UE yang bergantung pada impor dari Rusia. Dengan metode kualitatif deskriptif analitis, penelitian ini mengidentifikasi langkah strategis UE untuk mengurangi ketergantungan energi pada Rusia dan mempercepat transisi ke energi berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan REPowerEU, yang diatur dalam Regulasi (EU) 2023/435, merupakan respons utama UE. Kebijakan ini mencakup diversifikasi impor energi, peningkatan produksi energi terbarukan domestik, promosi efisiensi energi, dan peningkatan infrastruktur energi. Langkah-langkah UE termasuk proyek energi terbarukan seperti tenaga surya di Spanyol dan Portugal, North Sea Wind Power Hub, dan Celtic Interconnection yang menghubungkan jaringan listrik Irlandia dan Prancis. Inisiatif efisiensi energi seperti Renovation Wave Initiative juga ditujukan untuk meningkatkan efisiensi energi pada bangunan di seluruh UE.

Kebijakan ini tidak hanya memberikan solusi jangka pendek untuk krisis energi, tetapi juga membangun fondasi masa depan energi yang lebih berkelanjutan dan tangguh. Penelitian ini memberikan kontribusi akademis mengenai kebijakan energi dan keamanan energi UE, serta menjadi referensi bagi mahasiswa dan peneliti yang tertarik dengan topik kebijakan energi dan keamanan energi internasional.

Kata Kunci: Kebijakan REPowerEU, Transisi Energi Terbarukan, Krisis Energi Rusia-Ukraina, Keamanan Energi UE.

EUROPEAN UNION ENERGY POLICY AFTER RUSSIA'S ATTACK ON UKRAINE IN FEBRUARY 2022

ABSTRACT

The study "European Union Energy Policy After Russia's Attack on Ukraine in February 2022" analyzes the EU's energy policies in response to the energy crisis caused by the attack, which disrupted the EU's heavily Russian-dependent energy supply. Using a qualitative method with a descriptive analytical approach, the research identifies the EU's strategic steps to reduce energy dependence on Russia and transition to sustainable energy. The findings highlight the REPowerEU policy, under Regulation (EU) 2023/435, as the primary response, focusing on diversifying energy imports, increasing renewable energy production, promoting energy efficiency, and enhancing energy infrastructure. Key initiatives include renewable energy projects like solar power in Spain and Portugal, the North Sea Wind Power Hub, and the Celtic Interconnection project, as well as the Renovation Wave Initiative to improve building energy efficiency. These measures aim to address the immediate energy crisis and build a sustainable, resilient energy future for the EU. The study provides academic insights into EU energy policy and security, serving as a reference for those interested in energy policy and international energy security.

Keyword: REPowerEU Policy, Renewable Energy Transition, Russia-Ukraine Energy Crisis, EU Energy Security.